

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat memahami dan mengkategorikan bagaimana positif dan negatifnya mengenai Penilaian Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA Bandung.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang mengikuti kegiatan intrakurikuler drumband. Penetapan subyek tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan data dan informasi yang lengkap berkenaan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan diungkap melalui penelitian ini, bagaimana penilaian orang tua terhadap kegiatan intrakurikuler drumband.

Lokasi penelitian penilaian orang tua terhadap kegiatan intrakurikuler drumband di TK YWKA Kota Bandung yang berada di Jalan Rajawali Barat No.6, Maleber, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40184. Alasan peneliti mengambil lokasi di TK tersebut karena TK tersebut sudah menerapkan kegiatan intrakurikuler drumband.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Arikunto (2013: 173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 55) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah orang tua dari anak yang mengikuti kegiatan intrakurikuler drumband yang berjumlah 27 orang.

Menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Narbuko (2009: 107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang relatif kecil. (Sugiyono, 2013: 124).

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) tertutup dengan menggunakan skala Likert yang menggunakan skala sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013: 134). Di dalam angket terdapat sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Peneliti menggunakan instrumen persepsi orangtua yang disusun sendiri oleh peneliti.

#### 3.4.2 Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA Kota Bandung**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
----------	--------------	-----------	----------

Penilaian Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA	Pengetahuan Orang Tua Tentang Kegiatan Intrakurikuler Drumband di Sekolah	1. Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Sikap Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di Sekolah	2. Harapan Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA	17, 18, 21
		3. Dukungan Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drumband di TK YWKA	19, 20, 22, 23, 24, 25

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.5.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Arikunto (2013, hlm 211).

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	1	0,946	0,311	Valid

Penilaian Orang Tua Terhadap Kegiatan Intrakurikuler Drum and di TK YWKA Kota Bandung	2	0,966	0,311	Valid
	3	0,947	0,311	Valid
	4	0,727	0,311	Valid
	5	0,905	0,311	Valid
	6	0,911	0,311	Valid
	7	0,942	0,311	Valid
	8	0,913	0,311	Valid
	9	0,973	0,311	Valid
	10	0,967	0,311	Valid
	11	0,973	0,311	Valid
	12	0,945	0,311	Valid
	13	0,98	0,311	Valid
	14	0,96	0,311	Valid
	15	0,942	0,311	Valid
	16	0,953	0,311	Valid
	17	0,972	0,311	Valid
	18	0,95	0,311	Valid
	19	0,948	0,311	Valid
	20	0,94	0,311	Valid
	21	0,936	0,311	Valid
	22	0,969	0,311	Valid
	23	0,945	0,311	Valid
	24	0,926	0,311	Valid
	25	0,926	0,311	Valid

*Sumber: Data Primer diolah*

Berdasarkan tabel uji validitas di atas dapat dilihat bahwa semua item memenuhi syarat pengujian ( $r$  hitung >  $r$  tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini valid.

### 3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dan dengan bantuan software SPSS. Alpha Cronbach adalah alfa yang diperoleh merupakan rata-rata dari semua koefisien belah tengah dan digunakan dengan asumsi bahwa semua butir instrumen mempunyai tingkat kesulitan yang sama. Hanya saja, teknik ini digunakan bila butir tidak diskor dengan benar atau salah (Ibnu Hadjar, 1996: 165).

#### Rumus Alpha:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

*Keterangan:*

$r$  = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat pengumpulan data dikatakan baik, jika instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjuk satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan software SPSS Versi 20 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,994	25

Berdasarkan tabel di atas dengan melihat perhitungan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) menggunakan bantuan program SPSS Versi 20, diketahui hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item diperoleh nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,994 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan reliabel sebagai instrumen penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (Angket) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian berupa angket dan penggunaan Skala Likert untuk mengukur penilaian orangtua terhadap kegiatan intrakurikuler drumband di TK YWKA Kota Bandung. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 135).

Dalam kuesioner tersebut terdapat 25 butir pertanyaan dan penskoran hasil jawaban adalah sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju, akan diberi skor 5 (Skor Opsi Tertinggi)
2. Jawaban Setuju, akan diberi skor 4
3. Jawaban Ragu-ragu, akan diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju, akan diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju, akan diberi skor 1 (Skor Opsi Terendah).